

Analisis Perbandingan Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Jalan Simpang Peut -Kuta Makmue Dengan Jalan Lamie - Sarong Ijo

Andri Putra Pratama¹⁾, Azwanda²⁾, Aulia Rahman²⁾

^{1,2,3)}Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar,
Meulaboh, 23615, Indonesia

Email : andrixstix@gmail.com, azwanda@utu.ac.id, auliarahman@utu.ac.id,

Abstrak

Ekspansi ekonomi sebagian besar didorong oleh infrastruktur. Salah satunya adalah pembangunan jalan yang sangat berpengaruh terhadap mobilitas ekonomi antar daerah yang ada di Indonesia. Akan tetapi, masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) masih sering terjadi pada proyek konstruksi, hal ini ditunjukkan dengan hasil angka kecelakaan kerja yang masih tinggi. pekerjaan konstruksi memiliki risiko kecelakaan kerja, termasuk pekerjaan jalan yang tidak boleh mengesampingkan resiko yang terjadi.. Maka dari itu maksud dari penelitian ini untuk membandingkan penerapan sistem K3 pada jalan Simpang Peut-Kuta Makmue dengan Jalan Lamie-Sarong Ijo. Manfaat dari penelitian adalah agar mengetahui tentang penerapan sistem K3 dengan metode analisis perbandingan pada kedua proyek sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan pada proyek konstruksi.. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini perbandingan antara kedua proyek menunjukkan bahwa perbedaan tersebut dipengaruhi nilai K3 pada proyek Jalan Lamie-Sarong Ijo dianggap lebih baik dari pada proyek jalan Simpang Peut-Kuta Makmue. Maka dari itu disarankan setiap orang yang terlibat pada proyek konstruksi tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta pihak manajemen terus memberikan pemahaman serta anjuran terhadap pekerja agar selalu mengikuti prosedur keamanan proyek yang ditetapkan.

Kata kunci : Infrastruktur, proyek konstruksi, K3, kecelakaan kerja, deskriptif.

1. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Ekspansi ekonomi sebagian besar didorong oleh infrastruktur. Salah satunya adalah pembangunan jalan yang sangat berpengaruh terhadap mobilitas ekonomi antar daerah yang ada di Indonesia. Akan tetapi, masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) masih sering terjadi pada proyek konstruksi, hal ini ditunjukkan dengan hasil angka kecelakaan kerja yang masih tinggi. Menurut Priyono et al., (2019) Konsep keselamatan kerja mengacu pada sarana pertahanan diri seorang pekerja, yang mengharuskan mereka mendapat perlindungan agar dapat melakukan pekerjaan dengan terbaik.

1.2 Tinjauan literatur

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan sarana untuk menghindari kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera, cacat, atau kematian. Meskipun prosesnya relatif mudah, pekerjaan konstruksi memiliki risiko kecelakaan kerja, termasuk pekerjaan jalan yang tidak boleh mengesampingkan resiko yang terjadi.

Menurut Gustianto et al., (2014) Dalam suatu proyek pembangunan, kecelakaan kerja tidak dapat diabaikan, terutama pada proyek konstruksi yang kompleks karena

pekerjaan yang beragam. Salah satu faktor potensial yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja adalah kompleksitas pekerjaan.

Dalam penelitian Suprihatin et al., (2018) terdapat empat rincian indikator tentang K3 antara lain:

- a. Indikator pengetahuan K3 yaitu memahami pengertian serta tujuan dari K3
- b. Indikator pelatihan K3 hal ini menyangkut upaya dalam mewujudkan jaminan hak keselamatan dan kesehatan tenaga kerja.
- c. Indikator penerapan K3 merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.
- d. Indikator kinerja operator merupakan pemahaman seorang teknisi terhadap penerapan K3 dilingkungan kerja.

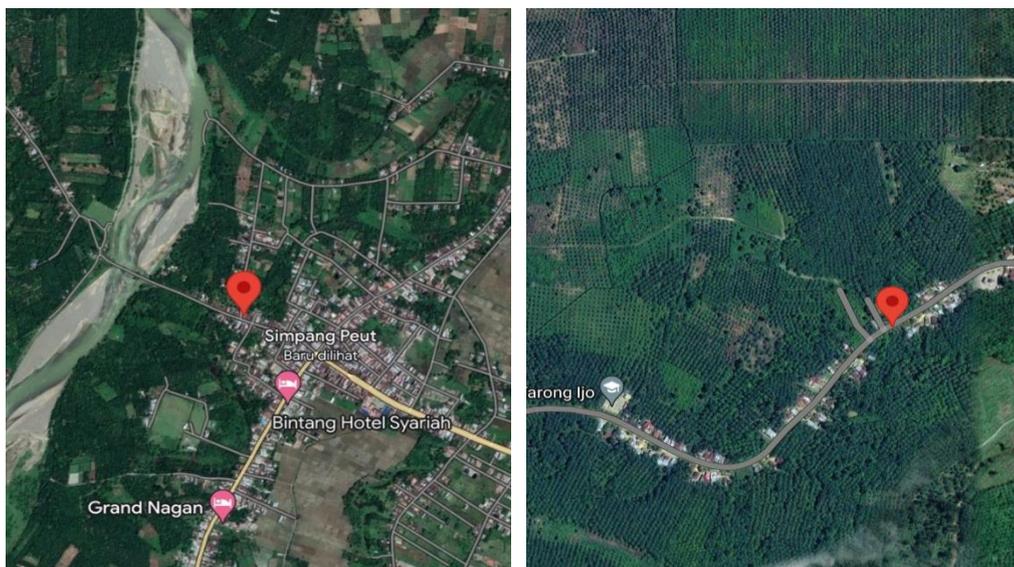
1.3 Tujuan penelitian

Untuk menekan angka kecelakaan pada proyek, harus diterapkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang terarah. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan bagaimana sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) digunakan pada jalan Simpang Peut-Kuta Makmue Dengan Jalan Lamie-Sarong Ijo.

Manfaat penelitian adalah agar dapat mengetahui tentang penerapan sistem K3 dengan metode analisis perbandingan pada kedua proyek sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan pada proyek konstruksi.

1.4 Lokasi penelitian

Penelitian ini berfokus pada lokasi jalan Simpang Peut -Kuta Makmue Dengan Jalan Lamie - Sarong Ijo Kabupaten Nagan Raya.



Jalan Simpang Peut -Kuta Makmue Jalan Lamie - Sarong Ijo

Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Sumber : *Googe Earth*

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Wiwi Yuliani, (2020) Dekritif kualitatif (QD) adalah strategi penelitian yang bergerak ke pendekatan kualitatif yang lugas dengan pendekatan induktif. Ini dimulai dengan proses atau peristiwa penjelas dari mana generalisasi, atau kesimpulan, dapat ditarik.

Teknik pengambilan sampel dengan survey dan pengumpulan data melalui kuisioner, menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode *non-probability sampling*, yaitu dengan sampel responden yang dipilih berdasarkan kriteria pekerjaan dan pengetahuan materi K3 di lapangan.

Pertanyaan kuisioner yang di tunjukan kepada responden terpilih menggunakan metode *guttman scale*, sejenis *check list* dengan tanggapan yang konsisten, dan jelas seperti (ya/tidak, sesuai/tidak sesuai, benar/salah) dan lainnya. (Priyono et al., 2019). Ada 19 pertanyaan pada kuesioner ini tentang sistem manajemen K3, dengan tingkat pencapaian dan rentang nilai seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tingkat pencapaian penerapan K3

Nilai/Bobot	Keterangan
100%	Sangat baik
66,66%	baik
33,33%	Kurang baik
0%	Sangat kurang baik

Sumber : (Janah, 2018)

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner disusun secara jelas, singkat dan konsisten sesuai dengan data perencanaan proyek, sehingga memudahkan responden dalam memahami soal sebagaimana dengan studi literatur dari penelitian ini. Pelaksanaan sebaran kuisioner di lakukan pada dua proyek pada jalan Simpang Peut-Kuta Makmue Dengan Jalan Lamie-Sarong Ijo.

Adapun kisi-kisi kusioner yang akan diberikan pada responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pertanyaan pencapaian penerapan K3

1. Rincian indikator pengetahuan K3	a. Peraturan dan kebijakan K3 perusahaan
	b. Perusahaan menetapkan operasi prosedur kerja
	c. Pengetahuan menggunakan APD secara baik
	d. Pentingnya mengidentifikasi bahaya terhadap alat berat
	a. Kopetensi operator alat berat
	b. Perawatan dan <i>troubleshooting</i>

2. Rincian indikator pelatihan K3	c. Prosedur tanggap darurat
	d. Keutamaan keselamatan mengoprasikan alat berat
3. Rincian indikator penerapan K3	a. APD digunakan dan diarahkan dengan benar oleh pihak manajemen untuk memastikan alat tersebut selalu difungsikan dengan baik.
	b. Mengidentifikasi bahaya serta pencegahannya melalui sosialisasi yang pernah dilakukan
	c. Sebelum mulai bekerja adanya breafing K3/ <i>Safety Talk</i> yang dilakukan
	d. Mengikuti instruksi, seperti: memberi label bahaya kimia atau bahaya lainnya dan memberi simbol untuk berhenti.
	e. Menerapkan kecepatan alat berat yang sesuai prosedur.
	f. Pengoprasian alat berat sesuai kegunaannya.
	g. Menggunakan pekerjaan sesuai pekerjaan dan kapasitas
4. Rincian indikator kinerja teknisi	a. Dengan diterapkannya K3 oleh perusahaan saya berupaya meminimalkan tingkat kesalahan dalam bekerja
	b. Dengan diterapkannya K3 oleh perusahaan mendorong saya untuk menyelesaikan tugas sesuai sasaran
	c. Dengan diterapkannya K3 oleh perusahaan mendorong saya bersikap positif dan keterampilan berkomunikasi yang baik dengan rekan kerja.
	d. Dengan diterapkannya K3 oleh perusahaan mendorong saya mampu bekerja secara mandiri.

3. Hasil dan Pembahasan

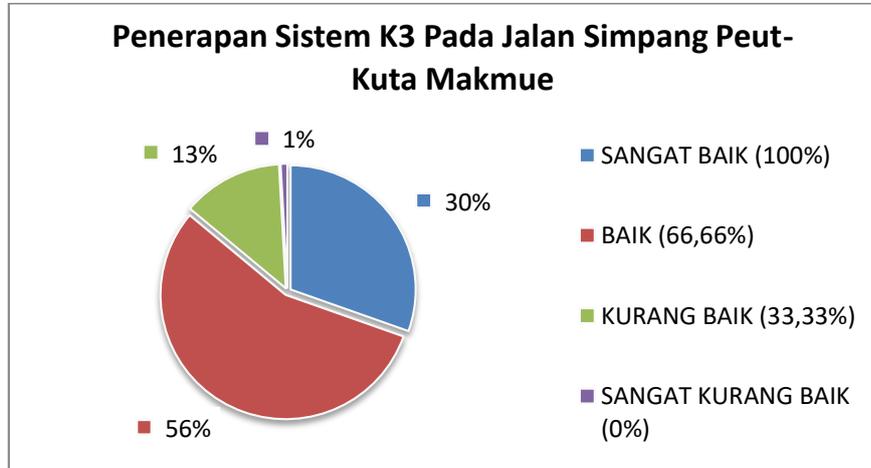
Penelitian tentang Analisis Perbandingan Penerapan Sistem K3 Pada Jalan Simpang Peut -Kuta Makmue Dengan Jalan Lamie - Sarong Ijo yang menggunakan metode kualitatif dan deskriptif, khususnya oleh sebaran kuisisioner kepada responden orang untuk di mintai jawaban terkait penerapan K3.

Berikut analisis yang dilakukan terhadap sejumlah responden yang terlibat dalam pengerjaan pada kedua proyek jalan masing-masing jawaban kuisisioner yang telah

diuraikan dalam bentuk gambar diagram lingkaran dengan nilai/bobot yang telah ditentukan berdasarkan literatur penelitian.

3.1 Penerapan sistem K3 pada jalan Simpang Peut-Kuta Makmue

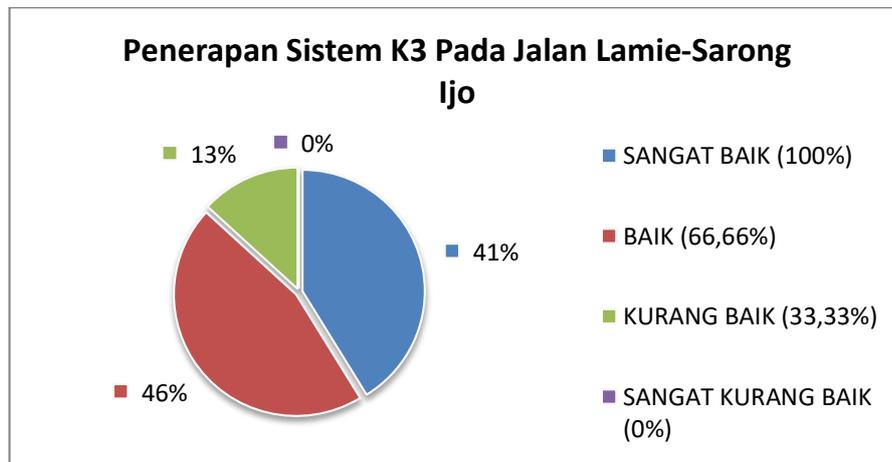
Diagram lingkaran di bawah ini menunjukkan bagaimana data kuesioner digunakan untuk menerapkan sistem K3 pada proyek jalan Simpang Peut-Kuta Makmue.



Gambar 2. Diagram lingkaran penerapan K3
Sumber : Hasil olahan

3.2 Penerapan sistem K3 pada jalan Lamie Sarong-Ijo

Diagram lingkaran di bawah ini menunjukkan bagaimana data kuesioner digunakan untuk menerapkan sistem K3 pada proyek jalan Lamie-Sarong Ijo.



Gambar 3. Diagram lingkaran penerapan K3
Sumber : Hasil olahan

Berdasarkan dari kedua diagram lingkaran di atas tentang perbandingan analisis penerapan sistem K3 pada proyek jalan Simpang Peut-Kuta Makmue dengan jalan

Lamie-Sarong Ijo pada masing-masing hasil yang telah diperoleh perbandingannya di anggap cukup baik.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian tentang penerapan K3 pada masing-masing proyek dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Identifikasi penerapan sistem K3 proyek jalan Simpang Peut-Kuta Makmue diperoleh hasil dari kuisisioner yang telah uraikan dalam bentuk diagram lingkaran diperoleh nilai/bobot: 30% sangat baik, 46% baik, 13 % kurang baik dan terdapat 1% sangat kurang baik. Sedangkan
- b. Identifikasi penerapan sistem K3 proyek jalan Lamie-Sarong Ijo diperoleh hasil dari kuisisioner yang telah uraikan dalam bentuk diagram lingkaran diperoleh nilai/bobot: 41% sangat baik, 46% baik 13 % kurang baik.
- c. Perbandingan antara kedua proyek menunjukkan bahwa perbedaan tersebut dipengaruhi nilai K3 pada proyek Jalan Lamie-Sarong Ijo dianggap lebih baik dari pada proyek jalan Simpang Peut-Kuta Makmue.

4.2 Saran

Disarankan setiap orang yang terlibat dalam proyek konstruksi tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta pihak manajemen terus memberikan pemahaman serta anjuran terhadap pekerja agar selalu mengikuti prosedur keamanan proyek yang telah ditetapkan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih Penulis sampaikan kepada para partisipan dalam penelitian ini, yaitu bagi pihak dinas Pembangunan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Nagan Raya yang telah membantu dalam melengkapi data-data yang diperlukan dan juga penulis ucapkan terimakasih kepada kepada rekan-rekan sekalian terutama kepada dosen pembimbing yang telah menuntun penulis.

Daftar Pustaka

- [1] Gustianto, W., Indrayadi, & Pratiwi, R. (2014). Kajian Resiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Jalan. *Jurnal Teknik Sipil*, 01(06), 1–14.
- [2] Janah, B. nur. (2018). Studi Empirik Perencanaan Sistem Keselamatan Kerja Pada Proyek Konstruksi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- [3] Priyono, Arizal Firmansyah, Harianto, F. (2019). Analisis Penerapan Sistem

- Manajemen K3 dan Kelengkapan Fasilitas K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Surabaya. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil Universitas Madura*, 4(2).
- [4] Suprihatin, S., Irawan, C., & Soeparlan, A. A. (2018). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Operator Alat Berat Proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Segmen 5. *Jurnal Teknik Sipil Politeknik Negeri Balikpapan*, 1–12.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-sipil/article/view/7703>
- [5] Wiwi Yuliani. (2020). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 4(1), 44–51.
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>